

Sosialisasi Alat Peraga Penjumlahan dan Pengurangan di SD Swasta Santo Thomas 2 Medan

Patri Janson Silaban¹, Novia Elisabet Malau², Angelina Romaito Yoseva Sianipar³,
Martina Estepania Hinal Siahaan⁴, Lola Ipana Br Sembiring⁵, Anastasya Apriliaty
Simamora⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Patri Janson Silaban

E-mail: patri.jason.silaban@gmail.com

Abstrak

Sosialisasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi perkembangan alat peraga. Alat peraga digunakan untuk membantu peserta didik dalam mempelajari konsep matematika. Penambahan berlapis matematika bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konseptual jumlah siswa sekolah dasar. Alat peraga yang dapat mengatasi masalah tersebut adalah alat peraga blok pecahan dan alat peraga Penjumlahan dan pengurangan di SD Santo Thomas 2 Medan. Jumlah sampel pada Sosialisasi yang kami lakukan sebanyak 40 peserta didik yang ada di kelas 4 SD. Permasalahan yang terjadi dilapangan, masih banyak siswa yang belum memahami penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Sosialisasi ini meningkatkan prestasi belajar matematika dalam berhitung dengan udah melalui media penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas 4 SD khususnya pada Kompetensi Dasar dan melatih siswa agar terampil menggunakan media. Kegiatan ini dilakukan dengan sekali pertemuan. Dengan adanya alat peraga matematika yang berisi mengenai penjumlahan dan pengurangan, maka siswa dapat mudah memahami dan memecahkan soal mengenai penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan alat peraga.

Kata Kunci - Alat peraga, Penjumlahan dan pengurangan, Matematika

Abstract

This socialization aims to identify the development of teaching aids. Props are used to assist students in learning mathematical concepts. The addition of layers of mathematics aims to increase the conceptual understanding of the number of elementary school students. The teaching aids that can overcome this problem are the fractional block teaching aids and addition and subtraction teaching aids at SD Santo Thomas 2 Medan. The number of samples in the socialization that we did was 40 students in grade 4 elementary school. The problems that occur in the field, there are still many students who do not understand the addition and subtraction of integers. This socialization increases learning achievement in mathematics in arithmetic through addition and subtraction media in grade 4 elementary school students, especially in Basic Competency and trains students to be skilled in using media. This activity is carried out in one meeting. With the existence of mathematical teaching aids that contain addition and subtraction, students can easily understand and solve problems regarding addition and subtraction using teaching aids.

Keywords - Teaching aids, Addition and subtraction, Mathematics

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah studi tentang pengetahuan dan praktik sekelompok orang yang telah diturunkan dari generasi ke generasi melalui pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

sangat penting bagi negara dan pembangunan nasional. Pendidikan bertujuan untuk mendewasakan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan manusia melalui proses pembelajaran yang dilakukan dengan baik. Pembelajaran merupakan salah satu tempat untuk menerapkan berbagai bentuk kegiatan peserta didik dalam mencapai hasil yang didapatkan. Salah satu dari bentuk dukungan dalam mencapai tujuan Pendidikan tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran matematika. Untuk mencapai tujuan Pendidikan ini sangat bermacam-macam pemilihannya, salah satunya yaitu dapat dilakukan dengan menggunakan alat peraga pengurangan dan penjumlahan yang dapat meningkatkan hasil Pendidikan. Namun dalam menggunakan media ini guru dituntut untuk berfikir secara inovatif dalam mengajarkan alat peraga tersebut kepada siswa, agar siswa dapat lebih aktif dan lebih tertarik dalam mempelajari tentang materi yang diajarkan melalui alat peraga penjumlahan dan pengurangan didalam kelas.

Penjumlahan dan pengurangan sangat diperlukan di sekolah dasar, karena itu penjumlahan adalah sebuah hasil yang dimana bisa mengaitkan setiap pasangan bilangan dengan bilangan lain. penjumlahan merupakan penambahan kelompok bilangan atau lebih menjadi suatu bilangan yang disebut jumlah suatu penjumlahan. Oleh karena itu di sekolah dasar sangat diperlukan untuk belajar penjumlahan maupun pengurangan agar siswa lebih paham dan mengerti pembelajaran tersebut. sebagai seorang guru harus kreatif dalam membuat media pembelajaran penjumlahan dan pengurangan dari strefom dan botol Aqua bekas, serta kelereng agar peserta didik lebih paham terhadap penjumlahan dan pengurangan.

Berdasarkan hasil uji belajar tentang penjumlahan dan pengurangan tersebut dapat diketahui bahwa banyak siswa yang ada dikelas yang berjumlah 40 siswa. yang sudah paham mengenai penjumlahan dan pengurangan, dimana dari 40 siswa yang ada diruangan kelas terdapat 25 siswa yang mampu mendapatkan nilai 80 keatas. Atas permasalahan tersebut penulis melaksanakan sosialisasi dengan menggunakan perlengkapan peraga Styrofoam dalam Pendidikan penjumlahan dan pengurangan.

METODE

Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah sosialisasi alat peraga penjumlahan dan pengurangan di SD Swasta 2 Thomas Medan yang di dukung oleh sebagian pihak yayasan yang terdapat di Jln Jend Gatot Subroto Gang Harapan No 6, Sei Sikambing C Ii, Kec. Medan Helvetia. Adapun pendekatan atau pun cara yang kami pakai dalam sosialisasi tersebut ialah participatory action research. Participatory action research adalah tata cara studi yang dilakukan secara partisipatif diantara peserta didik menggunakan alat peraga Styrofoam mengenai penjumlahan dan pengurangan. Sosialisasi yang dilakukan dengan melibatkan peserta didik untuk ikut serta dalam sosialisasi tersebut. Khususnya pada siswa kelas empat. Sosialisasi yang kami lakukan berjalan dengan lancar karena adanya kerja sama dari pihak sekolah menguangkan waktu dan tempat yakni ruangan kelas . Sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 15 Juni 2023 mulai pukul 09.00- 10.00 kegiatan ini bersifat sosialisasi yang dilakukan dengan sekali pertemuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alat peraga merupakan salah satu alat yang dapat membantu mempermudah proses pembelajaran, yang dimana peserta didik menjadi lebih tertarik dalam hal ingin tahu alat apa yang akan di mainkan karena alat peraga dapat digunakan bermain sambil belajar. Di sini ada alat peraga penjumlahan dan pengurangan.



Gambar 1.

Mengerjakan alat peraga penjumlahan dan pengurangan



Gambar 2.

Alat peraga penjumlahan dan pengurangan

Sosialisasi dilakukan secara tatap muka atau secara langsung. Dan pada sosialisasi tersebut guru-guru di sana sangat ramah-ramah, kami disambut di sana dengan sopan dan Ramah dan kemudian juga murid-murid di sana ramah-ramah dan sopan-sopan. Mereka menerima dan menyambut kami dengan baik, dan dari sosialisasi ini juga kami belajar bahwa ketika kita berbuat baik kepada seseorang atau kepada orang maka orang tersebut juga akan bersikap baik dan memperlakukan kita dengan baik..

Sosialisasi ini dilakukan bertujuan untuk meminta pendapat guru apakah alat peraga yang dibuat layak digunakan untuk anak SD dan sebagai pendidik yang kreatif dalam memaparkan materi menggunakan alat peraga agar peserta didik lebih fokus dalam pembelajaran agar dalam pembelajaran tidak bosan dan monoton serta lebih berorientasi pada peserta didik dan terpusat kepada peserta didik. Adapun yang menjadi indikator penilaian alat peraga yang disosialisasikan kepada guru adalah sebagai berikut:

a. Aspek pedagogik dan konseptual

Alat peraga sangatlah penting dalam pembelajaran matematika. Karena dengan adanya alat peraga ini siswa lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran. Dan alat peraga juga memungkinkan rasa ingin tahu siswa. Alat peraga ini juga sangatlah membantu baik dalam penyampaian ide atau Konsep matematika.

b. Aspek fisik

Pada aspek fisik ini kekuatan dan penggunaan media kami seperti tidak mudah hancur, ringan, atau berubah bentuk. Daya tarik didik alat peraga bagi peserta didik seperti warna, bentuk, penataan,

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dan juga kegunaan. Alat peraga ini juga sangatlah mudah pengoperasiannya berdasarkan konsep atau ide

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa alat peraga yang disosialisasikan pada guru dan di praktekkan secara langsung kepada siswa di SD Santo Thomas 2 Medan, Sei Sikambing C Ii, Kec. Medan Helvetia bahwa alat peraga ini cukup terampil dan dapat digunakan secara terus menerus. Dengan demikian alat peraga yang disosialisasikan di SD Santo Thomas 2 Medan, Sei Sikambing C Ii, Kec. Medan Helvetia ini sangat cocok untuk digunakan pada tingkat sekolah dasar.

KESIMPULAN

Sosialisasi alat peraga penjumlahan dan pengurangan ini adalah salah satu alat peraga yang dapat membantu guru dalam mengembangkan alat peraga yang dapat mengajak peserta didik dalam proses pembelajaran untuk lebih mudah memahami serta mempelajari mengenai pembelajaran penjumlahan dan pengurangan yang dibuat berupa Styrofoam dan juga Aqua gelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak pendukung diantaranya kepada bapak dosen pengampu program studi PGSD Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Santo Thomas Medan serta kepada Guru dan siswa yang bersedia dan menerima kami dalam melaksanakan sosialisasi di SD Santo Thoma 2 Medan sebagai percobaan pembinaan yang telah mendukung dan membantu serta terlaksanakannya kegiatan sosialisasi alat peraga yang telah dibuat oleh kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S. R., & Haryanto, H. (2019). Pengembangan multimedia interaktif penjumlahan pada bilangan bulat untuk siswa kelas IV sekolah dasar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(1), 9.
- Emi, S. Upaya meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media dan bahan kubus Styrofoam satuan mata pelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 24-28.
- Hariastuti, R. M. (2017). Math is Fun: Sosialisasi dan Lomba Permainan Matematika Tingkat SD di Desa Sumberanyar, Wongsorejo, Banyuwangi. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 1(2), 35-39.
- Rizwani, Novia. Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Nomograf terhadap Pemahaman Konsep Operasi Hitung Bilangan Bulat Siswa Sekolah Dasar (Quasi Eksperimen pada Siswa Kelas IV Semester II SDN Cempaka Putih 01 Ciputat Tahun Ajaran 2016/2017). Bachelor's Thesis.